SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nisaul Hoiro[1], Etika Khaerunnisa[2]
[1]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
[2]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
[1]2225230014@untirta.ac.id, [2]etika_kh@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the cooperative learning model Think Pair Share (TPS) on students' critical thinking skills through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The method used refers to the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) framework, which includes the stages of planning, implementation, and reporting in a systematic and transparent manner. The data sources were obtained from various relevant scientific articles published between 2020 and 2025. Data collection was conducted through academic database searches using keywords relevant to the research topic, followed by a selection process based on predetermined inclusion and exclusion criteria. The results of the study indicate that the Think Pair Share learning model has a positive effect on students' critical thinking skills. This improvement is reflected in students' ability to analyze, evaluate, and draw logical conclusions. The stages of think, pair, and share provide opportunities for students to think independently, engage in discussions, and communicate ideas systematically. In addition, this model also enhances students' activeness, learning motivation, as well as communication and collaboration skills. The conclusion of this study shows that the Think Pair Share cooperative learning model is an effective instructional strategy in improving students' critical thinking skills. Therefore, this model can be used as an alternative to create more active, interactive, and higher-order thinking-oriented learning environments

Keywords: Think Pair Share (TPS), cooperative learning, critical thinking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode yang digunakan mengacu pada kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) yang meliputi tahapan identification, screening, eligibility, dan included secara sistematis dan transparan. Sumber data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional maupun internasional menggunakan kata kunci yang

relevan dengan topik penelitian. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara logis. Tahapan think, pair, dan share memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, serta mengkomunikasikan ide secara sistematis. Selain itu, model ini juga meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan komunikasi, dan kerja sama siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Think Pair Share (TPS), pembelajaran kooperatif, kemampuan berpikir kritis

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki berbagai keterampilan esensial, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting karena memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, serta mengambil keputusan secara rasional dalam menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks. Menurut (AP et al., 2025) berpikir kritis mencakup kemampuan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, dan penjelasan yang terintegrasi dalam proses berpikir individu. Sejalan dengan itu, (Cynthia & Sihotang, 2023) menegaskan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan bagian dari kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik agar mampu bersaing di era global. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pangaribuan & Soraya, 2025) pembelajaran yang bersifat teacher-

centered menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir kritis. Selain itu, penelitian oleh (Nurhidayah, 2025) juga menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menekankan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial serta mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam melalui diskusi kelompok. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang banyak digunakan adalah Think Pair Share (TPS). Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu, berdiskusi dengan pasangan, dan kemudian berbagi hasil pemikirannya dengan kelompok atau kelas. (Lofha & Rondli, 2025) menyatakan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan ide dan pemahaman secara lebih mendalam.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Mulyono, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan model TPS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis.

Selain itu, penelitian oleh (Handayani & Mulyono, 2025) juga menemukan bahwa siswa yang belajar dengan model TPS memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini karena model TPS memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta menguji pemahaman

mereka terhadap materi pembelajaran secara lebih aktif dan reflektif.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, model Think Pair Share juga berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas belajar dan keterampilan sosial siswa. Model TPS mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat serta memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja sama antar siswa.

Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran kooperatif juga membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih komprehensif melalui pertukaran ide dan pengalaman belajar. Dengan demikian, model TPS tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas model Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai studi dengan pendekatan dan konteks yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang komprehensif untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian tersebut secara sistematis. Menurut (Witara, 2025) systematic literature review (SLR) merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan terhadap suatu topik tertentu secara sistematis dan transparan. Dengan menggunakan pendekatan SLR, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review terhadap berbagai penelitian yang membahas pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang efektif, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model pembelajaran yang tepat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut. Menurut Page et al. (2021), *Systematic Literature Review* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan transparan dalam menyeleksi serta menganalisis artikel ilmiah yang relevan.

Proses penelitian dilaksanakan dengan memakai model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang mencakup tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, serta *included*. Mengacu pada tahapan penelusuran, ditemukan 132 artikel yang terdiri atas 110 artikel bersumber dari Google Scholar, 15 artikel dari GARUDA, dan 7 artikel dari DOAJ. Selanjutnya diterapkan ketentuan inklusi dan eksklusi sesuai dengan fokus penelitian. Setelah melalui proses penyaringan, diperoleh 9 artikel yang sesuai dan digunakan dalam penelitian ini.

Proses pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar, GARUDA, dan DOAJ dengan menggunakan beberapa kata kunci seperti “Think Pair Share”, “model pembelajaran kooperatif”, “kemampuan berpikir kritis”, dan “critical thinking skills”. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025.

Ketentuan inklusi pada penelitian ini mencakup: (1) artikel yang membahas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), (2) artikel yang mengkaji kemampuan berpikir kritis siswa, (3) partisipan penelitian merupakan siswa sekolah dasar, sekolah menengah, maupun pendidikan tinggi, (4) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, dan (5) artikel tersedia secara lengkap.

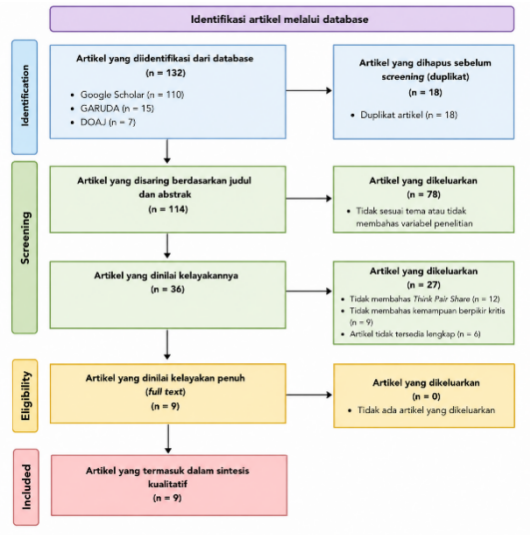
Adapun ketentuan eksklusi pada penelitian ini mencakup: (1) artikel yang tidak sesuai dengan tema penelitian, (2) artikel yang tidak membahas kemampuan berpikir kritis

siswa, (3) artikel yang tidak mengulas penerapan model *Think Pair Share*, dan (4) artikel yang tidak tersedia secara lengkap.

Data penelitian diolah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai artikel dianalisis dengan cara mengidentifikasi hasil penelitian, metode yang digunakan, serta pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Selanjutnya, hasil analisis dipaparkan dalam bentuk tabel sintesis dan uraian pembahasan secara sistematis.

Gambar 1 Diagram Prisma



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran artikel menggunakan model PRISMA, diperoleh sejumlah artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Artikel-artikel tersebut membahas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

Tabel 1 Hasil Sintetis Artikel Penelitian

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Subjek	Hasil Penelitian
1	Handayani & Mulyono (2025)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbasis Media Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Kuantitatif Eksperimen	Siswa SMA	Model pembelajaran Think Pair Share meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
2	Lofha & Rondli (2025)	Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	Studi Literatur	Siswa Sekolah Dasar	Model TPS meningkatkan partisipasi siswa dan membantu

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Subjek	Hasil Penelitian
		terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran PPKn			mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
3	Nisa et al. (2025)	Model Pembelajaran Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Pembelajaran Menyenangkan di SD	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Siswa Sekolah Dasar	Penerapan TPS meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa.
4	Putri et al. (2024)	Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa	Studi Literatur	Siswa SMP	Diskusi kelompok membantu siswa berpikir lebih kritis melalui pertukaran ide dan komunikasi aktif.
5	Megawati (2023)	Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar melalui Model Think Pair Share	Eksperimen	Mahasiswa	TPS meningkatkan aktivitas belajar, keterampilan komunikasi, dan hasil belajar peserta didik.
6	Nurvicalesti & Wati (2025)	Implementasi Pembelajaran Mendalam terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	Kualitatif	Siswa SMA	Tahap berpikir individu dalam pembelajaran membantu meningkatkan kualitas analisis dan refleksi siswa.
7	Alkahfy et al. (2026)	Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Siswa SMA	Diskusi berpasangan pada model TPS meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.
8	Fithriyah & Isma (2024)	Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Siswa SMP	Kemampuan komunikasi yang baik mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
9	Silalahi et al. (2024)	Studi Literatur: Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan	Studi Literatur	Siswa Sekolah Dasar	Pembelajaran kooperatif membantu meningkatkan kerja sama, interaksi sosial, dan keterampilan berpikir siswa.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Subjek	Hasil Penelitian
		Kecerdasan Interpersonal Siswa			

Berdasarkan hasil sintesis penelitian, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara logis.

Tahap think memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri sebelum berdiskusi dengan pasangan. Tahap ini membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis dan refleksi terhadap informasi yang diperoleh.

Tahap pair memungkinkan siswa bertukar ide dan mendiskusikan pemahaman bersama pasangan. Diskusi tersebut membantu siswa memperluas sudut pandang serta meningkatkan kemampuan mengevaluasi argumen.

Tahap share memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas. Proses ini membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, model Think Pair Share juga meningkatkan motivasi belajar, aktivitas siswa, kemampuan komunikasi, serta kerja sama antarsiswa.

Meskipun demikian, penerapan model Think Pair Share juga memiliki beberapa tantangan, seperti pengelolaan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran secara matang agar penerapan model TPS dapat berjalan optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR), Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berpusat pada aktivitas siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, menyusun argumen secara logis, serta menarik

kesimpulan yang rasional. Proses pembelajaran yang terdiri dari tahap berpikir individu, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil pemikiran memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman, sehingga mendorong berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Penerapan model Think Pair Share juga memberikan dampak positif terhadap keaktifan, motivasi belajar, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga membentuk sikap terbuka terhadap pendapat orang lain serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide. Hal ini menunjukkan bahwa model Think Pair Share tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan model ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kesiapan siswa, serta kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat agar penerapan model Think Pair Share dapat berjalan secara optimal. Secara keseluruhan, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, R., Athariq, M. I., Alamin, F. Y., & Sulistina, R. (2024). *Systematic Literature Review (SLR): Penguatan Prinsip Pengelolaan Keuangan Syariah terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif*. *xx*(xx).

Alkahfy, R., Asriati, N., Wahyuni, F. S., Pontianak, U. T., Artikel, I., Siswa, K., Kooperatif, P., Share, T. P., & Education, J. (2026). *PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR*. *14*(1), 296–301.

Amaliavanti, Z., Anwar, M., & Puryanto, E. (2025). Peran Model Argument Driven Inquiry dalam Pembelajaran Teks Argumentasi : Suatu Studi Literatur Pendahuluan. *In International Conference on Innovation, Reflection, and Creativity in Arts, Literature, and Language Education*, *1*(1), 421–432.

Andis suha fadilah, Sal Shakhiba Albira Nanda Hanafi, & Abdul

Bashith. (2025). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Cooperative Learning. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, *7*(2), 376–386. https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6584

Angriani, V. D., Nurlela, & Widiant, N. I. (2025). Peningkatan Percaya Diri Siswa Dalam Menyampaikan Pendapat Melalui Layanan Konseling Kelompok Di Sma Negeri 17 Palembang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(10), 306–312.

AP, M. S., Chandra, & Kharisma, I. (2025). KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VI SD. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 168. https://doi.org/10.3176/chem.geol.1975.2.10

Basri, S., & Syaputra, M. (2024). Sharing Session: Penulisan Karya Ilmiah Systematic Literature Review sebagai Alternatif dalam pengambilan Data Primer Bagi Mahasiswa,. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *7(1),* 485–490. https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4907

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 31712–31723.

Faridah, Y., & Fadilah, Y. (2026). PENERAPAN MODEL TGT BERBASIS TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA DI SD MUHAMMADIYAH PLUS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(1), 1–15.

Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, *02*(2), 225–235.

Fitriani, E., Friansah, D., & Info, A. (2024). *Tren Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review*. *Vol.2*(2), 79–99.

Hadi, W. (2025). SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW DENGAN METODE PRISMA : OPTIMALISASI MEDIA KOMUNIKASI PROFESIONAL UNTUK PENYAMPAIAN ANALISIS DAN STRATEGI MSDM DI RANAH AKADEMIK DAN PRAKTIS. *Journal of Science Education and Management Business (JOSEAMB)*, *vol.4*(3).

Handayani, W. W., & Mulyono, K. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbasis Media Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Semarang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *8*(3), 1617–1626.

Lofha, P. H., & Rondli, W. S. (2025). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berfikir Krtitis Pada Pembelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(2), 192–201.

Megawati, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Aktifitas, dan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share pada Materi Tingkat Organisasi Kehidupan. *Sultra Educational Journal*, *3*(1), 18–25. https://doi.org/10.54297/seduj.v3i1.465

Muhamad Syafiqul Humam, & Muh. Hanif. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritikal Siswa di Era Modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 262–281. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3592

Nisa, S. H., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2025). Model Pembelajaran Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Pembelajaran Menyenangkan di SD. *Jipsd*, *2*(1), 12–29.

Nisak, S. K., & Rahmah, L. U. (2024). *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi*. *01*(01), 15–21.

Nurhidayah, N. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Belajar Peserta Didik. *In Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, *6*.

Nurvicalesti, N., & Wati, A. S. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian Dan Angkasa*, *3*(4).

Pangaribuan, D., & Soraya, S. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 45–48. https://doi.org/10.69688/jpip.v3i2.143

Putri, M. A., Salsabilla, S., Yusuf, S., & Susilo, B. E. (2024). Studi Literatur: Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, *7*, 349.

Rendi, Marni;, Neonane, T., & Lawalata, M. (2024). Peran Logika Dalam Berfikir Kritis Untuk Membangun Kemampuan. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, *2*(2), 82–98.

Ridho, M. H., & Dasari, D. (2023). Systematic Literature Review: Identitas Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia - Jurnal Pendidikan Matematika*, *vol.7(1).*, 631–644. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1989

Silalahi, A. E. C., Aryanti, F., & Futriani, N. L. (2024). Studi Literatur: Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa

Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *6*(4), 18495–18509. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5762

Witara, K. (2025). Pengaruh implementasi artificial intelligence dalam pengelolaan sumber daya manusia terhadap kinerja dan produktivitas: Systematic literature review (SLR). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)*, *3*(4), 122–141.